

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Jakarta.
2. Sanyaolu AO, Okorie C, Ahmed M, Kadavil S. Global Epidemiology of Dengue Hemorrhagic Fever : An Update Global Epidemiology of Dengue Hemorrhagic Fever : An Update. 2017;5(6):1-7.
3. Kemenkes RI. Infodatin. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2016.
4. Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2017. 137.
5. Dinkes Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. Padang: Dinkes Sumbar; 2018
6. Martina BEE, Koraka P, Osterhaus ADME. Dengue virus pathogenesis: an integrated view. American Society for microbiology. 2009;22(4):564-81.
7. Lei HY, Huang KJ, Lin YS, Yeh TM, Liu HS, Liu CC. Immunopathogenesis of dengue hemorrhagic fever. American Journal of infectious disease. 2008;4(1):1-9.
8. Wahab A, Samarinda S. Hubungan antara Hasil Pemeriksaan Leukosit, Trombosit dan Hematokrit dengan Derajat Klinik DBD pada Pasien Anak Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. 2017;19(1):41–45.
9. Masihor JJG, Mantik MFJ, Memah M, Mongan AE. Hubungan Jumlah Trombosit dan Jumlah Leukosit pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue. J e-Biomedik. 2013;1(1):391-395.
10. Suseno A, Nasronudin N. Pathogenesis of Hemorrhagic Due To Dengue Virus. Indones J Trop Infect Dis. 2015;5(4):107-111.
11. Hidayatullah MAAM, Aisyah R. Hubungan Jumlah Trombosit Dengan Jumlah Eritrosit Pada Pasien Infeksi Virus Dengue Di Rs X Surakarta. Biomedika. 2017;9(2):65–70.
12. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi 6. Jakarta: Interna; 201: 539-548.

13. Harapan H, Michie A, Mudatsir M, Sasmono RT, Imrie A. Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. BMC Res Notes [Internet]. 2019;12(1):4–9.
14. Nuryati E. Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Bandar Lampung Tahun 2006-2008. J Ilm Kesehat. 2014;2(2):1-15.
15. Kemenkes RI. Buletin Jendela Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kemenkes RI, 2010.
16. Wahala WMPB, de Silva AM. The human antibody response to dengue virus infection. Viruses. 2011;3(12):2374–2395.
17. Roopashri G, Vaishali MR, David MP, Baig M, Navneetham A, Venkataraghavan K. Clinical and oral implications of dengue Fever: a review. J Int oral Heal JIOH [Internet]. 2015;7(2):69–73.
18. Nasution MR. Deteksi dan Penentuan Virus Dengue Serotipe 3 dari Serum Penderita Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Kota Medan Menggunakan Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction (Tesis). Medan: Universitas Sumatra Utara; 2009.
19. Yasa W, Putra G, dan Rahmawati A. Trombositopenia pada Demam Berdarah Dengue. MEDICINA. Jurnal Ilmiah Kedokteran. 2012; 43(2): 114-121.
20. Candra A. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. Aspirator. 2010; 2(2): 110-119.
21. Livina A, Rotty LWA, Panda L. Hubungan Trombositopenia Dan Hematokrit Dengan Manifestasi Perdarahan Pada Penderita Demam Dengue Dan Demam Berdarah Dengue. e-CliniC. 2014;2(1):1–8.
22. Prayoga MJ, Tjiptaningrum A. Pengaruh Pemberian Angkak (Beras Fermentasi *Monascus purpureus*) dalam Meningkatkan Kadar Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. Desember 2016;5(5):6-13.
23. Setiawati, S. Analisis faktor-faktor risiko terjadinya dengue syok sindrom (SSD) pada anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di RSUP Persahabatan dan RSUD Budhiasih Jakarta (Tesis). Depok: Universitas Indonesia; 2011.
24. Arvinth G. Prevalensi kasus demam berdarah dengue di rumah sakit umum pusat sanglah Denpasar periode juni - november 2014. Intisari Sains Medis. 2014;2(1):39–48.
25. Harisnal. Faktor-faktor risiko kejadian dengue shock syndrome pada pasien demam berdarah dengue di RSUD Ulin dan RSUD Ansari Saleh Kota Banjarmasin tahun 2010-2012 (Tesis). Depok: Universitas Indonesia; 2012.

26. Lardo S, Soesatyo MH, Juffrie J, Umniyati SR. The Autoimmune Mechanism in Dengue Hemorrhagic Fever. *Acta Med Indones*. 2018;50(1):70–79.
27. WHO. *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. India: WHO Regional Publication SEARO ; 2011.
28. Hasan S, Jamdar SF, Alalowi M, Al Ageel Al Beaiji SM. Dengue virus: A global human threat: Review of literature. *J Int Soc Prev Community Dent*. 2016;6(1):1–6.
29. Dewi NLSP, Wirawati IAP. Peranan Pemeriksaan Serologi pada Infeksi Virus Dengue. *E-Jurnal Medika Udayana*. 2013; 2(8): 1404-1418.
30. Chuansumrit A, Chaiyaratana W. Hemostatic derangement in dengue hemorrhagic fever. *Thromb Res [Internet]*. 2014;133(1):10–16.
31. Khasanah AN, Suyadi S. Studi Jumlah Trombosit Antara Pendoron Laki-Laki Dan Perempuan Pada Usia Yang Berbeda Di Unit Transfusi Darah Cabang Kota Malang. *Florea J Biol dan Pembelajarannya*. 2014;1(1):17–22..
32. Holinstat M. Normal platelet function. *Cancer Metastasis Rev*. 2017;36(2):195–198.
33. Fountain JH, Lappin SL. *Physiology , Platelet*. 2020;1–3.
34. Rena NMRA, Utama S, Parwati T. Kelainan Hematologi pada Demam Berdarah Dengue. *J Penyakit Dalam*. 2009;10(3):218–225.
35. Harahap NS. Pengaruh Aktifitas Fisik Maksimal Terhadap Jumlah Leukosit dan Hitung Jenis Leukosit pada Mencit (*Mus Musculus L*) Jantan (Tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008.
36. Joshi AA, BN D, BR G. Hematological Parameters in Dengue: The Serological Angle A Study. 2018;4(1):180–184.
37. B. P. Anzani. Perdarahan Pada Anak Dengan Diagnosis Infeksi Dengue Di Rs Dr . a . Dadi Tjokrodipo Routine Blood Test Result To Bleeding Manifestation on Children Diagnosed With Dengue Infection At. *Kesehat Poltekkes Palembang*. 2019;14(1):25–31.
38. Nurdin, Bahrun U, Idris I. Hubungan Antara Nilai Hematokrit Dengan Trombosit Terhadap Hasil Pemeriksaan Ns1 Dan Serologi Igm Dan Igg Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. 2017;8(2):52–58.
39. Hidayat WA, Yaswir R, Murni AW. Hubungan Jumlah Trombosit dengan Nilai Hematokrit pada Penderita Demam Berdarah Dengue dengan Manifestasi Perdarahan Spontan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(2):446.

40. Hartoyo E. Spektrum Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatri*. 2008; 10(3): 145-150
41. Kafrawi VU, Dewi NP, Adelin P. Gambaran Jumlah Trombosit dan Kadar Hematokrit Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. *Heal Med J*. 2019;1(1):38–44.
42. Winoto HT. Korelasi TGF- β 1 Produk Monosit Darah Tepi dengan Kebocoran Vaskuler pada Demam Berdarah Dengue (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2009.
43. Fakri D, Hermansyah, Nizamuddin. Analisis Pola Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menggunakan Metode Gis Di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh Tahun 2014. 2015;2(3):9–16.
44. Umayra R, Fickry Faisya A, Sunarsih E. Hubungan Karakteristik Pejamu, Lingkungan Fisik Dan Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ubi Pendopo Tahun 2012. *Ilmu Kesehat Masy*. 2013;4(November):262–269.
45. Siregar FA. Epidemiologi Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Indonesia Di Indonesia. *USU Digit Libr*. 2004;1–13.
46. Wowor R. Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah di Indonesia. *e-CliniC*. 2017;5(2).
47. Sedya Utami H, Santosa B, Sukeksi A. Hubungan Jumlah Lekosit Dengan Kadar Albumin Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. :1–5.
48. Jayawinata M, Rusli M, Yotopranoto S. Hubungan Perubahan Jumlah Leukosit dengan Derajat Klinik Penderita Rawat Inap DBD Dewasa. *JUXTA J Ilm Mhs Kedokt Univ Airlangga*. 2017;9(1):14–19.
49. Firdayanti, Aprilianti Idris S, Papalia H. Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan Jumlah Leukosit Dengan Derajat Klinik Infeksi Dengue Pada Pasien Anak Di Rsu (Rumah Sakit Umum) Bahteramas. 2011;3(2):59–66.
50. Patandianan R, Mantik MFJ, Manoppo F, Mongan AE. Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Jumlah Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue. *Jurnal e-Biomedik*. 2013; 1(2): 868-872
51. Rasyada A, Nasrul E, Edward Z. Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *J Kesehat Andalas*. 2014;3(3):343–347.
52. De Azeredo EL, Monteiro RQ, De-Oliveira Pinto LM. Thrombocytopenia in dengue: Interrelationship between virus and the imbalance between coagulation

and fibrinolysis and inflammatory mediators. *Mediators of inflammation*. 2015;2015.

53. Pusparini. Kadar hematokrit dan trombosit sebagai indikator diagnosis infeksi dengue primer dan sekunder. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 2004;23(2):51-56.
54. Rosidah. Hubungan Kadar Trombosit Dengan Leukosit Pada Pasien Dbd (Demam Berdarah Dengue) Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Akademi Analisis Kesehatan Delima Husada Gresik*. 2016
55. Soedarto. 2012. *Demam Berdarah Dengue Haemoragic Fever*. Jakarta: CV Sagung Seto.
56. Risniati Y, Tarigan L H, Tjitra E. Leukopenia Sebagai Prediktor Terjadinya Sindrom Syok Dengue Pada Anak Dengan Demam Berdarah Dengue di RSPI. Prof. dr. Sulianti Saroso. *Media Litbang Kesehatan*. 2011;21:96-100.

